BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Secara parsial *non performing loan* dari tahun 2005- 2010 memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 22,8% terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Dari fenomena didapat bahwa *non performing loan* menurun dan profitabilitas (ROA) ikut menurun juga. Meningkatnya *non performing loan* diduga akan meningkatkan tingkat profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, atau sebaliknya, kemudian hasil pengujian menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
2. Secara parsial *loan to deposit ratio* hanya memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 0,2% terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Dari fenomena didapat bahwa *loan to deposit ratio* menurun maka profitabilitas (ROA) menurun juga. Meningkatnya *loan to deposit ratio* diduga akan menurunkan tingkat profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, namun hasil

pengujian menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

3. Secara bersama-sama (simultan) *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Pengaruh *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* secara simultan terhadap profitabilitas sebesar 35,2%, artinya perubahan profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara tidak begitu tergantung pada perubahan *non performing loan* dan perubahan *loan to deposit ratio*.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yaitu:

1. Bank harus dapat menjaga kredit agar tidak berada dalam *Non Performing Loan*. Meskipun tak dapat menghindari penuh risiko kredit, tetapi diusahakan agar jumlah kredit yang bermasalah berada dalam batas yang wajar.
2. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk harus lebih bisa menjaga profitabilitasnya agar meningkat setiap tahunnya sehingga mampu menjaga rasio profitabilitas dengan baik dan agar mendapatkan keuntungan yang besar.
3. Kredit bermasalah yang ada dari tahun ke tahun menjadi catatan untuk pihak bank agar dapat meningkatkan pengawasan kredit dan

meminimalisir resiko kredit bermasalah dengan hati-hati sehingga penyaluran kredit menjadi lebih selektif dan gejala awal kredit bermasalah dapat diantisipasi.